CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

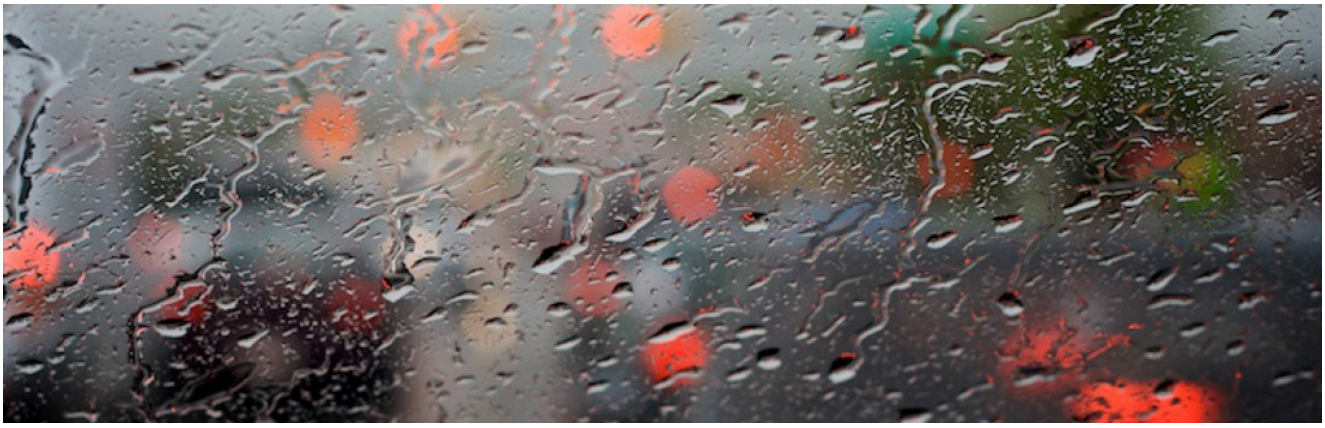

Tentang Kebenaran

October 1, 2012 by kinky ninja | 4 Comments

Aku berani bertaruh, berdasarkan juga data yang pernah diungkapkan oleh kekasih-kekasihku, kawan-kawan perempuanku, termasuk juga dari hasil mengamati status-status yang ditulis oleh para gadis di media sosial, bahwa bisa jadi sembilan dari sepuluh perempuan selalu mengeluh bahwa mereka dibohongi oleh kekasihnya dan berharap bertemu lelaki yang jujur. Berkata hanya kebenaran.

Kebenaran.

Apakah kebenaran itu?

Benar itu berbeda dengan *betul*. Karenanya *kebenaran*, jelas akan berbeda arti dengan *kebetulan*.

Karenanya, mungkin cukup aman untuk mendefinisikan kebenaran sebagai: kejujuran, lawan kata dari kebohongan, pengungkapan tentang sesuatu dengan apa adanya, peniadaan konsep mengenai persepsi dan pengagungan obyektivitas.

Mungkin. *Mungkin*. Para perempuan tersebut pasti akan dengan cepat mengangguk pada apa yang kupaparkan mengenai definisi kebenaran tadi, dan apabila disodori lelaki dengan karakter demikian. Lelaki yang tak pernah berbohong, singkatnya.

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

October 2012

M	T	W	T	F	S	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Tetapi masalahnya, apakah mereka sadar bahwa kebenaran itu pada faktanya tidak hanya satu jenis? Dalam satu individu saja, setidaknya ada lima kebenaran. Satu, kebenaran yang diungkapkan pada orang-orang asing atau hanya yang dikenal sepintas; dua, kebenaran yang diungkapkan pada kawan-kawan; tiga, kebenaran yang diungkapkan hanya pada segelintir orang ataupun orang-orang terpercaya saja; empat, kebenaran yang diakui hanya oleh diri sendiri. Jenis kebenaran ini, yang seringkali disembunyikan rapat-rapat, hanya menjadi beban pikiran kala malam menjelang larut dan mata hendak terpejam. Dan yang terakhir, kebenaran yang bahkan diri kita sendiripun *menolak* untuk mengakuinya.

Selanjutnya, apakah mereka siap, benar-benar siap, untuk mendapatkan kebenaran? Karena dari pengalamanku, kebanyakan dari mereka bahkan tidak siap untuk menerima kebenaran. Karena, pada faktanya, kebenaran seringkali menyakitkan.

Lalu tidakkah mereka tahu juga, bahwa indera terpeka perempuan adalah telinga, maka karenanya mereka mudah terbuai, jatuh hati, hanya karena kata-kata manis atau komentar-komentar cerdas dan intelek para lelaki; sementara indera terpeka para lelaki adalah mata, maka karenanya ratusan produk *make-up* diproduksi dengan target pasar utamanya yaitu para perempuan? Dan di tengah dunia seperti demikian, termasuk dengan apa yang kupaparkan di atas tadi, bukankah menjadi amat tragis saat kita masih mempermasalahkan soal kebenaran?

Mengapa tidak, kita sekedar menikmati momen saat ini, dan bukan masa depan atau masa lalu? Karena pengungkapan soal masa lalu dan masa depan, akan berkaitan erat dengan persoalan kebenaran. Tak bisakah kita berkata, “aku mencintaimu saat ini, karena engkau membuatku bahagia, saat ini”? Karena toh, sejujurnya, bukankah itu yang sesungguhnya kita rasakan saat kita jatuh cinta? Kekinian. Ke-saat ini-an. Karena esok, mungkin kita akan terpikat pada orang lain, hal lain. Atau bahkan mungkin malahan esok semua telah tiada. Bukankah itu kebenarannya?

Ah, aku lupa, kita seringkali tak siap menerima kebenaran. Karena kebenaran, seringkali menyakitkan, itu karenanya mengapa kita memilih kebohongan, ilusi, selama hal tersebut membuat kita nyaman. *Benar*?

Categories: Reflections | Permalink.

« Sep Nov »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

4 THOUGHTS ON "TENTANG KEBENARAN"

Leave a comment

lady snowblood
October 4, 2012 at 10:38 am

An honest liar? 🙂

★ Like

Reply

lady snowblood
October 4, 2012 at 10:42 am

You're a liar, a liar at your best, but you're also the most honest man I ever knew. Brutally honest.

★ Like

Reply

thoughtcrime
October 4, 2012 at 12:45 pm

Eh, hai ceweeek… 😀

★ Like

Reply

Faux Delirium
October 5, 2012 at 10:57 am

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Demi Waktu: Pertemuan Kembali dengan Diriku yang Dulu

Alexander - official TRUTH music video dir

Tao Ruspoli

Watch on

Truth
The truth is that I never shook my shadow
Every day it’s trying to trick me into doing battle
Calling out “faker” only get me rattled
Want to pull me back behind the fence with the cattle
Building your lenses
Digging your trenches
Put me on the front line
Leave me with a dumb mind
With no defenses
But your defenses
If you can’t stand to feel the pain then you are senseless

Since this
I’ve grown up some
Different kind of fighter
And when the darkness come let it inside you
Your darkness is shining
My darkness is shining
Have faith in myself
Truth

I’ve seen a million numbered doors on the horizon
Now which is the future you choosen before you gone dying.
I’ll tell you ’bout a secret I’ve been underminding
Every little lie in this world come from dividing
Say you’re my lover, say you’re my homie,

Tilt my chin back slit my throat take a bath in my blood get to know me
All out of my secrets
All my enemies are turning into my teachers.
Because, lights blinding, no way dividing what's yours or mine when everything's shining
You darkness is shining my darkness is shining
Have faith in ourselves
Truth
Yes I'm only loving, only trying to only love
That's what I'm trying to do is only loving
Yes I'm only lonely loving feeling only loving
Till I'm feeling only loving
Ya say it ain't loving ain't loving my loving
But I'm only loving only loving only loving
Only loving the truth.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top